

ABSTRAK

Bangkitnya krisis ekonomi global membuat adanya pergeseran pusat gravitasi ekonomi global dari negara-negara industrial ke negara ekonomi berkembang, khususnya negara-negara di wilayah ASEAN. Pertumbuhan ekonomi ASEAN cenderung stabil dikarenakan adanya pertumbuhan masyarakat kelas menengah yang mampu mendorong pertumbuhan ekonomi. Hal ini tentu tidak lepas dari kegiatan ekonomi yang membutuhkan skala besar. Salah satunya dapat melalui perdagangan internasional dengan instrumen penanaman modal asing langsung atau biasa disebut *Foreign Direct Investment* (FDI).

Salah satu pentingnya FDI adalah sebagai sumber pembiayaan pembangunan negara, maka ada beberapa alasan yang menjadi dasar di dalam penulisan studi ini seperti (1) adanya perkembangan FDI Jepang ke ASEAN yang mengalami peningkatan dari 10 tahun terakhir per kawasan, sehingga perlu pengkajian mengenai karakteristik FDI Jepang yang masuk dan keluar ASEAN (2) Investasi di negara ASEAN merupakan investasi yang sangat menjanjikan terlebih lagi ASEAN mulai membuka diri akan adanya investasi asing langsung, sehingga perlu untuk diketahui apakah FDI menghasilkan produk yang lebih unggul atau sebaliknya (3) FDI mampu mempercepat pertumbuhan ekonomi negara *host country*, dan (4) FDI mampu membentuk daya saing negara *host country* sehingga memiliki keunggulan komparatif di dalam kegiatan ekspor impor.

Penelitian ini dikhususkan membahas mengenai determinasi FDI Jepang di negara ASEAN melalui variabel *Gross Domestic Product*, *Openness*, Jarak, dan Populasi dengan periode 2000-2015. Penelitian ini diharapkan mampu menangkap fenomena FDI Jepang di wilayah ASEAN dengan menggunakan model gravitasi dengan estimasi yang dilakukan secara *Pooled Least Square* yang nantinya menghasilkan faktor apa saja yang mampu menjadi daya tarik FDI Jepang di negara ASEAN.

Kata kunci : FDI, GDP, Jarak, Populasi, ASEAN